

Metodologi Penelitian Mix Method Menggunakan Smartpls dan Nvivo

Pandef Rudianto, S.Kom, S.E., M.M.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Metodologi Penelitian Mix Method Menggunakan Smartpls dan Nvivo

Pandef Rudianto, S.Kom, S.E., M.M.



TUJUH PUSTAKA PENERBIT

Metodologi Penelitian Mix Method Menggunakan Smartpls dan Nvivo

Penulis :

Pandef Rudianto, S.Kom, S.E., M.M.

ISBN :

978-634-04-1270-3

Editor:

Naomasithah Giskha

Penyunting:

Tujuh Pustaka

Desain sampul dan Tata letak

Tujuh Pustaka

Penerbit:

Tujuh Pustaka

Redaksi:

Jl. Gatak, Banguntapan, Bantul Yogyakarta

Office Marketing: Jl. Gatak, Banguntapan, Bantul Yogyakarta

Office Yogyakarta: 085945592969

Marketing: 087786727932

Instagram: @tujuh.pustaka

Website: tujuh pustaka.com

Email: P7pustaka@gmail.com

Cetakan Pertama Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pendekatan metode campuran (Mix Method) dalam dunia penelitian, khususnya bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi yang ingin mengembangkan penelitian ilmiah dengan pendekatan yang integratif dan mendalam.

Dalam era kompleksitas sosial dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin multidimensional, penggunaan satu pendekatan saja sering kali tidak cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian secara utuh. Pendekatan Mix Method menawarkan solusi metodologis yang memadukan kekuatan kuantitatif yang objektif dan kualitatif yang kontekstual, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti.

Buku ini membahas berbagai aspek penting, mulai dari landasan filosofis Mix Method, desain penelitian yang digunakan, teknik integrasi data, penggunaan perangkat analisis seperti SmartPLS dan NVIVO, hingga strategi publikasi artikel ilmiah. Disertai pula dengan studi kasus dan contoh penerapan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pemasaran digital, dan organisasi publik, yang diharapkan dapat memperkaya pemahaman pembaca dalam menerapkan Mix Method secara praktis dan ilmiah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan

motivasi selama proses penyusunan buku ini. Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengembangan kemampuan riset serta mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang lebih berkualitas dan bermakna.

Tentunya, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi selanjutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
Bab 1 Metodologi Penelitian Mix Method	1
A. Definisi Mix Method.....	2
B. Perbandingan dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif	3
C. Karakteristik Mix Method.....	4
D. Aplikasi Mix Method dalam Riset Sosial dan Bisnis	5
Bab 2 Paradigma dan Landasan Filosofis	Error!
Bookmark not defined.	
A. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi.....	Error!
Bookmark not defined.	
B. Paradigma Positivisme vs Konstruktivisme.....	Error!
Bookmark not defined.	
C. Pragmatisme sebagai Landasan Mix Method ...	Error!
Bookmark not defined.	
D. Implikasi Filosofis terhadap Desain Penelitian.	Error!
Bookmark not defined.	
Bab 3 Tipe-Tipe Penelitian Mix Method. Error!	Bookmark not defined.
A. Convergent Design...	Error! Bookmark not defined.
B. Explanatory Sequential Design.....	Error! Bookmark not defined.
C. Exploratory Sequential Design	Error! Bookmark not defined.
D. Embedded and Multiphase Design	Error! Bookmark not defined.
Bab 4 Proses Desain Penelitian Mix Method.....	Error!
Bookmark not defined.	

A. Menentukan Pertanyaan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

B. Merancang Kerangka Penelitian... **Error! Bookmark not defined.**

C. Integrasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Validitas dan Reliabilitas dalam Desain Mix**Error! Bookmark not defined.**

Bab 5 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif..... Error!
Bookmark not defined.

A. Wawancara Mendalam dan FGD.. **Error! Bookmark not defined.**

B. Observasi Partisipatif **Error! Bookmark not defined.**

C. Dokumen dan Arsip . **Error! Bookmark not defined.**

D. Strategi Triangulasi Data.....**Error! Bookmark not defined.**

Bab 6 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif..... Error!
Bookmark not defined.

A. Survei dan Kuesioner **Error! Bookmark not defined.**

B. Skala Pengukuran..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Teknik Sampling dalam Kuantitatif.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Pengendalian Bias dan Validitas ... **Error! Bookmark not defined.**

Bab 7 Pengantar SmartPLS. Error! Bookmark not defined.

A. Konsep Dasar SEM-PLS.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Perbedaan PLS dengan CB-SEM.. **Error! Bookmark not defined.**

C. Struktur SmartPLS dan Antarmuka**Error! Bookmark not defined.**

D. Instalasi dan Dataset Contoh...**Error! Bookmark not defined.**

Bab 8 Pengolahan Data Kuantitatif dengan SmartPLS

..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Outer Model (Reliabilitas dan Validitas Konvergen)

Error! Bookmark not defined.

B. Inner Model (Path Coefficient dan R-square)...**Error!**

Bookmark not defined.

C. Bootstrapping dan Uji Signifikansi**Error! Bookmark not defined.**

D. Interpretasi Hasil Output SmartPLS**Error!**

Bookmark not defined.

Bab 9 Pengantar NVIVO..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Konsep Dasar Software NVIVO... **Error! Bookmark not defined.**

B. Interface dan Navigasi Dasar..**Error! Bookmark not defined.**

C. Struktur Proyek dalam NVIVO **Error! Bookmark not defined.**

D. Instalasi dan Dataset Kualitatif**Error! Bookmark not defined.**

Bab 10 Analisis Data Kualitatif dengan NVIVO..... **Error!**

Bookmark not defined.

A. Import Data dan Pengkodean Awal**Error! Bookmark not defined.**

B. Kategori, Tema, dan Node**Error! Bookmark not defined.**

C. Visualisasi dan Query**Error! Bookmark not defined.**

D. Interpretasi dan Narasi Temuan **Error! Bookmark not defined.**

Bab 11 Integrasi Temuan Kualitatif dan Kuantitatif

..... Error! Bookmark not defined.

- A. Strategi Integrasi Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Teknik Triangulasi Temuan.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Matriks Perbandingan dan Konvergensi.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Penarikan Kesimpulan Gabungan. **Error! Bookmark not defined.**

Bab 12 Validitas dan Reliabilitas dalam Mix Method

..... Error! Bookmark not defined.

- A. Validitas Internal dan Eksternal **Error! Bookmark not defined.**
- B. Teknik Audit Trail dan Member Check**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pengujian Validitas Model PLS **Error! Bookmark not defined.**
- D. Keabsahan Kategori NVIVO ..**Error! Bookmark not defined.**

Bab 13 Etika Penelitian Mix Method Error! Bookmark not defined.

- A. Persetujuan Informed Consent **Error! Bookmark not defined.**
- B. Kerahasiaan dan Anonimitas...**Error! Bookmark not defined.**
- C. Etika dalam Wawancara dan Survei.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Kepatuhan Terhadap Standar Akademik.....**Error! Bookmark not defined.**

Bab 14 Studi Kasus Mix Method (SmartPLS dan

NVIVO)..... Error! Bookmark not defined.

A. Kasus Penelitian Pendidikan...**Error! Bookmark not defined.**

B. Kasus Penelitian Pemasaran Digital**Error! Bookmark not defined.**

C. Kasus Penelitian Organisasi Publik**Error! Bookmark not defined.**

D. Analisis Hasil dan Implikasi ...**Error! Bookmark not defined.**

Bab 15 Penulisan dan Publikasi Penelitian Mix Method
..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Struktur Laporan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

B. Teknik Penulisan Artikel Ilmiah ... **Error! Bookmark not defined.**

C. Publikasi di Jurnal Terindeks ..**Error! Bookmark not defined.**

D. Reviewer dan Revisi Artikel ...**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA 7

PROFIL PENULIS 12

Bab 1

Metodologi Penelitian Mix Method

Dalam dunia penelitian ilmiah, pendekatan metodologi merupakan fondasi utama yang menentukan arah, validitas, dan kedalaman hasil penelitian. Salah satu pendekatan yang semakin banyak digunakan adalah metodologi Mix Method, yaitu gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu kerangka studi. Pendekatan ini hadir sebagai respons atas keterbatasan masing-masing metode ketika digunakan secara tunggal. Penelitian kuantitatif unggul dalam mengukur dan menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur, sementara penelitian kualitatif unggul dalam menggali makna, konteks, dan pengalaman subjektif dari partisipan. Dengan mengintegrasikan kedua pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Mix Method memungkinkan penguatan data melalui triangulasi, menjawab pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang, serta memberikan fleksibilitas dalam desain penelitian. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin kompleks dan multidimensi, penggunaan metodologi Mix Method menjadi strategi yang relevan untuk menghasilkan temuan yang tidak hanya kuat secara statistik, tetapi juga kaya secara naratif dan kontekstual.

A. Definisi Mix Method

Mix Method, atau metode campuran, adalah pendekatan dalam penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi guna memperoleh pemahaman yang lebih holistik terhadap suatu fenomena. Pendekatan ini tidak sekadar menempatkan dua metode secara berdampingan, melainkan mengintegrasikannya secara sistematis untuk saling melengkapi kelemahan dan memperkuat keunggulan masing-masing. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik, pengukuran variabel, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap makna, pengalaman, dan proses sosial melalui wawancara, observasi, dan analisis naratif. Dalam konteks Mix Method, kedua pendekatan ini dirancang agar saling menguatkan, baik melalui penggunaan paralel, berurutan, maupun secara terintegrasi, tergantung pada tujuan dan pertanyaan penelitian. Dengan demikian, Mix Method memberikan keluasan dan kedalaman dalam menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks dan multidimensional.

Pendekatan Mix Method memiliki fleksibilitas tinggi dalam desain penelitian, karena memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan kekuatan data kuantitatif yang bersifat generalizable serta data kualitatif yang bersifat kontekstual dan mendalam. Dalam praktiknya, Mix Method dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti validasi silang (triangulasi), pengembangan instrumen, perluasan temuan, atau penjelasan terhadap hasil kuantitatif dengan wawasan kualitatif. Selain itu, penggunaan Mix Method juga sangat bermanfaat dalam menjawab pertanyaan penelitian yang

tidak dapat dijelaskan secara utuh oleh satu pendekatan saja. Oleh karena itu, pendekatan ini sering digunakan dalam bidang ilmu sosial, pendidikan, kesehatan, dan kebijakan publik, di mana kompleksitas fenomena menuntut analisis yang bersifat kuantitatif sekaligus kualitatif. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu merancang strategi integrasi yang tepat agar kedua jenis data dapat saling mendukung dan tidak berjalan secara terpisah. Pemahaman mendalam terhadap karakteristik masing-masing metode menjadi kunci dalam penerapan Mix Method yang efektif dan bermakna.

B. Perbandingan dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif

Pendekatan Mix Method hadir sebagai respons terhadap keterbatasan yang dimiliki oleh metode kualitatif maupun kuantitatif jika digunakan secara tunggal. Penelitian kuantitatif cenderung bersifat deduktif, berorientasi pada pengujian teori, dan menghasilkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Keunggulan utama pendekatan ini adalah kemampuannya untuk menggeneralisasi hasil ke populasi yang lebih luas, mengukur hubungan antar variabel secara objektif, serta menghasilkan data yang dapat direplikasi. Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam memahami konteks, dinamika sosial, dan makna subjektif di balik perilaku atau fenomena tertentu.

Sebaliknya, pendekatan kualitatif bersifat induktif dan eksploratif, dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap realitas sosial dari perspektif partisipan. Data yang dihasilkan bersifat naratif dan kontekstual, memungkinkan peneliti menangkap nuansa, emosi, dan makna yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Kelebihan ini menjadikan pendekatan kualitatif sangat berguna dalam menjelaskan

proses, motivasi, dan dinamika sosial yang kompleks. Namun, kelemahannya terletak pada keterbatasan generalisasi, subjektivitas interpretasi, serta tantangan dalam validasi dan replikasi.

Mix Method mencoba menjembatani dua pendekatan tersebut dengan menggabungkan keunggulan kuantitatif dan kualitatif dalam satu kerangka penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya menjawab pertanyaan “berapa” dan “seberapa kuat hubungan antar variabel”, tetapi juga menjawab pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Perpaduan ini menghasilkan gambaran yang lebih utuh, mendalam, dan valid terhadap fenomena yang dikaji, sekaligus meningkatkan kekayaan data dan ketepatan interpretasi hasil penelitian.

C.Karakteristik Mix Method

Mix Method memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari pendekatan penelitian kualitatif maupun kuantitatif murni. Pertama, pendekatan ini mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Integrasi ini bisa dilakukan secara bersamaan (konkuren) atau berurutan (sekuensial), tergantung pada desain penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Kedua, Mix Method memiliki fokus pada saling melengkapi, bukan sekadar penggabungan data. Artinya, data kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk saling menjelaskan, memverifikasi, atau memperluas hasil satu sama lain.

Karakteristik ketiga adalah fleksibilitas dalam desain penelitian. Peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan

urutan, prioritas, dan tingkat integrasi dari masing-masing metode, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Keempat, pendekatan ini memerlukan perencanaan yang matang dan strategi integrasi yang jelas, karena pelaksanaan Mix Method cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan satu pendekatan saja. Kelima, Mix Method umumnya menghasilkan data yang lebih kaya dan triangulatif, yang memperkuat validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Karakteristik lainnya adalah kebutuhan akan kompetensi ganda peneliti, yaitu kemampuan dalam melakukan analisis statistik kuantitatif sekaligus interpretasi data kualitatif yang mendalam. Dengan karakteristik-karakteristik tersebut, Mix Method menjadi pilihan ideal untuk studi yang berupaya menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat multidimensional dan kompleks.

D. Aplikasi Mix Method dalam Riset Sosial dan Bisnis

Pendekatan Mix Method telah menjadi strategi yang semakin populer dan relevan dalam berbagai bidang, termasuk dalam riset sosial dan bisnis. Dalam riset sosial, pendekatan ini sangat berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kompleks yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka atau narasi semata. Misalnya, dalam studi tentang kemiskinan, diskriminasi, perilaku sosial, atau pendidikan, Mix Method memungkinkan peneliti untuk mengukur skala masalah secara kuantitatif sekaligus memahami pengalaman subjektif individu atau kelompok melalui pendekatan kualitatif. Dengan menggabungkan survei, wawancara mendalam, dan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena sosial yang diteliti.

Dalam konteks riset bisnis, Mix Method juga memberikan kontribusi signifikan, terutama dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis data dan pemahaman pasar. Misalnya, dalam studi perilaku konsumen, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur preferensi pelanggan, tren pembelian, dan segmentasi pasar, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi motivasi, persepsi, dan pengalaman pelanggan terhadap produk atau layanan. Mix Method juga sering digunakan dalam evaluasi program pemasaran, manajemen perubahan organisasi, pengembangan produk baru, dan analisis kepuasan pelanggan. Pendekatan ini membantu perusahaan tidak hanya memahami “apa” yang terjadi dalam pasar, tetapi juga “mengapa” hal itu terjadi, sehingga menghasilkan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti. Oleh karena itu, aplikasi Mix Method dalam riset sosial dan bisnis menjadi alat penting dalam menjembatani data objektif dan pemahaman kontekstual yang saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bazeley, P. (2009). Integrating data analyses in mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research*, 3(3), 203–207.
- Bazeley, P. (2013). *Qualitative Data Analysis: Practical Strategies*. SAGE Publications.
- Bazely, P., & Kemp, L. (2012). Mosaics, triangles, and DNA: Metaphors for integrated analysis in mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research*, 6(1), 55–72.
- Bryman, A. (2006). Integrating quantitative and qualitative research: How is it done? *Qualitative Research*, 6(1), 97–113. <https://doi.org/10.1177/1468794106058877>
- Creamer, E. G. (2017). *An Introduction to Fully Integrated Mixed Methods Research*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K. (2012). Triangulation 2.0. *Journal of Mixed Methods Research*, 6(2), 80–88. <https://doi.org/10.1177/1558689812437186>
- Fetters, M. D., Curry, L. A., & Creswell, J. W. (2013). Achieving integration in mixed methods designs—Principles and practices. *Health Services Research*, 48(6pt2), 2134–2156. <https://doi.org/10.1111/1475-6773.12117>

- Greene, J. C., Caracelli, V. J., & Graham, W. F. (1989). Toward a conceptual framework for mixed-method evaluation designs. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 11(3), 255–274.
- Guetterman, T. C., & Fetters, M. D. (2018). Two methodological approaches to the integration of mixed methods and case study designs: A systematic review. *American Behavioral Scientist*, 62(7), 900–918.
- Halcomb, E. J., & Hickman, L. (2015). Mixed methods research. *Nurse Researcher*, 22(5), 34–38.
<https://doi.org/10.7748/nr.22.5.34.e1342>
- Harrison, R. L., & Reilly, T. M. (2011). Mixed methods designs in marketing research. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 14(1), 7–26.
<https://doi.org/10.1108/13522751111099300>
- Hayes, A. F. (2018). *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach* (2nd ed.). Guilford Press.
- Hesse-Biber, S. N. (2010). Emerging methodologies and methods practices in the field of mixed methods research. *Qualitative Inquiry*, 16(6), 415–418.
<https://doi.org/10.1177/1077800410364606>
- Ivankova, N. V., Creswell, J. W., & Stick, S. L. (2006). Using mixed-methods sequential explanatory design: From theory to practice. *Field Methods*, 18(1), 3–20.
<https://doi.org/10.1177/1525822X05282260>

- Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2004). Mixed methods research: A research paradigm whose time has come. *Educational Researcher*, 33(7), 14–26.
<https://doi.org/10.3102/0013189X033007014>
- Leech, N. L., & Onwuegbuzie, A. J. (2009). A typology of mixed methods research designs. *Quality & Quantity*, 43(2), 265–275. <https://doi.org/10.1007/s11135-007-9105-3>
- McKim, C. A. (2017). The value of mixed methods research: A mixed methods study. *Journal of Mixed Methods Research*, 11(2), 202–222.
<https://doi.org/10.1177/1558689815607096>
- Molina-Azorin, J. F. (2011). The use and added value of mixed methods in management research. *Journal of Mixed Methods Research*, 5(1), 7–24.
<https://doi.org/10.1177/1558689810384490>
- O'Cathain, A. (2009). Mixed methods research in the health sciences: A quiet revolution. *Journal of Mixed Methods Research*, 3(1), 3–6.
<https://doi.org/10.1177/1558689808325359>
- Onwuegbuzie, A. J., & Leech, N. L. (2005). On becoming a pragmatic researcher: The importance of combining quantitative and qualitative research methodologies. *International Journal of Social Research Methodology*, 8(5), 375–387.
- Palinkas, L. A., et al. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and*

- Policy in Mental Health, 42, 533–544.
<https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>
- Plano Clark, V. L. (2019). Meaningful integration within mixed methods studies: Identifying why, what, when, and how. *Contemporary Educational Psychology*, 57, 106–111.
- Plano Clark, V. L., & Ivankova, N. V. (2016). *Mixed Methods Research: A Guide to the Field*. SAGE Publications.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial least squares structural equation modeling. *Handbook of Market Research*, 1–40. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Schoonenboom, J., & Johnson, R. B. (2017). How to construct a mixed methods research design. *Kölner Zeitschrift für Soziologie und Sozialpsychologie*, 69(2), 107–131.
- Silverman, D. (2020). *Interpreting Qualitative Data* (6th ed.). SAGE Publications.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Teddlie, C., & Yu, F. (2007). Mixed methods sampling: A typology with examples. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(1), 77–100.
<https://doi.org/10.1177/2345678906292430>

Venkatesh, V., Brown, S. A., & Bala, H. (2013). Bridging the qualitative–quantitative divide: Guidelines for conducting mixed methods research in information systems. *MIS Quarterly*, 37(1), 21–54.
<https://doi.org/10.25300/MISQ/2013/37.1.02>

PROFIL PENULIS



**Pandef Rudianto, S.Kom., SE.,
M.M.**

Akademisi yang aktif dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penulis lahir di Demak, Jawa Tengah. Saat ini berdomisili di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Penulis merupakan Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Kabupaten Berau Sejak Tahun 2015 dan Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Berau sejak Tahun 2014.

Pendidikan terakhir Penulis adalah Magister Manajemen, saat ini sedang mempersiapkan Studi Doktor di Bidang Manajemen. Penulis sudah menerbitkan beberapa karya publikasi baik berupa Buku maupun Jurnal di Google Scholar maupun Google Books, Diantaranya berjudul :

- Rudianto, P., Darmono, D., Jannah, R., Suwarno, S., & Masfia, I. (2025). Unlocking the Investment Mindset: Exploring the Determinants of Capital Market Participation Among Gen Z. *Journal of Economics, Business, and*

Accountancy Ventura, 27(3),341-354.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v27i3.4703>

- Rudianto, P., Darmono, D., & Tontowi, A. J. (2024). Sustainable Investment Strategies: An Analyzing the Interplay Between ESG Ratings, Dividend Policy, Financial Performance, and Investor Trust. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 2892 - 2901.
<https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.952>
- Jannah, R. ., Rani, D. M. ., & Rudianto, P. . (2025). Peran Jaksa dalam Penegakan Hukum terhadap Kasus Korupsi dengan Tindak Pidana Pencucian Uang di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 891 –.
<https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.2100>

METODOLOGI PENELITIAN

Mix Method dengan menggunakan SmartPLS dan NVIVO

NVIVO



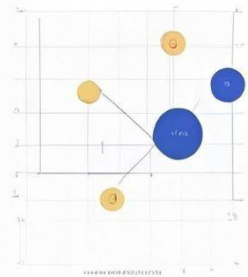
SmartPLS dan NVIVO

SmartPLS

SmartPLS

SmartPLS adalah software yang digunakan untuk melakukan analisis jalur (path analysis) dan analisis faktor (factor analysis).

SmartPLS juga dapat digunakan untuk melakukan analisis regresi (regression analysis) dan analisis diskriminasi (discriminant analysis).



SmartPLS dan NVIVO

Pandef Rudianto, S.Kom, S.E., M.M.